

SURVEI KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS VI SD NEGERI 201 DESA TELAGO LIMO KECAMATAN BERBAK

Antonius Sirimetuk¹, Roli Mardian², Iwan Budi Setiawan³

^{1,2,3}Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi

[1sirimetuk11@gmail.com](mailto:sirimetuk11@gmail.com), [2rolimardian@unja.ac.id](mailto:rolimardian@unja.ac.id), [3iwanbudi@unja.ac.id](mailto:iwanbudi@unja.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the level of underhand passing skills of sixth-grade students at SD Negeri 201 Desa Telago Limo, Berbak District. The background of this study stems from the fact that volleyball lessons in primary schools still face limitations in terms of time and facilities, resulting in students' mastery of basic techniques not being optimal. The underhand passing technique is a very important basic skill in volleyball because it serves to control the ball and initiate attack patterns. The research method used was a survey method with a lower passing ability test technique based on the Ministry of Education and Culture instrument (1999:7–14), which assessed three aspects, namely initial posture, execution, and final posture. The research subjects consisted of 20 sixth-grade students at SD Negeri 201 Telago Limo Village, Berbak District. The data were analysed using frequency and percentage calculations to determine the students' ability categories. The results of the study indicate that three students (15%) had good underhand passing skills, 15 students (75%) had moderate skills, and two students (10%) had poor skills. Thus, it can be concluded that the underhand passing skills of sixth-grade students at SD Negeri 201 Desa Telago Limo, Berbak Subdistrict, were generally moderate. The results of this study are expected to provide input for physical education teachers to improve learning strategies and add variety to exercises so that students' basic volleyball skills can develop more optimally.

Keywords: volleyball, ability, underhand pass, primary school students, survey

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas VI SD Negeri 201 Desa Telago Limo Kecamatan Berbak. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa pembelajaran bola voli di sekolah dasar masih menghadapi keterbatasan waktu dan sarana, sehingga penguasaan teknik dasar siswa belum optimal. Teknik passing bawah merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli karena berfungsi untuk mengontrol bola dan memulai pola serangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes kemampuan passing bawah berdasarkan instrumen Depdiknas (1999:7–14) yang menilai tiga aspek, yaitu sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir. Subjek penelitian berjumlah 20

siswa kelas VI SD Negeri 201 Desa Telago Limo Kecamatan Berbak. Data dianalisis dengan menggunakan perhitungan frekuensi dan persentase untuk menentukan kategori kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah siswa berada pada kategori baik sebanyak 3 siswa (15%), sedang sebanyak 15 siswa (75%), dan kurang sebanyak 2 siswa (10%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas VI SD Negeri 201 Desa Telago Limo Kecamatan Berbak secara umum tergolong sedang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan strategi pembelajaran dan menambah variasi latihan agar kemampuan teknik dasar bola voli siswa dapat berkembang lebih optimal.

Kata kunci: bola voli, kemampuan, passing bawah, siswa sekolah dasar, survei

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan untuk mengembangkan aspek fisik, mental, sosial, dan emosional peserta didik melalui aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga yang terpilih (Sari *et al.*, 2024). Menurut Purwanto (2019), pendidikan jasmani mencakup tiga domain utama, yaitu psikomotorik, kognitif, dan afektif, dikembangkan secara seimbang. Untuk mencapai ketiga domain tersebut diperlukan waktu dan proses pembelajaran yang terencana dan berkesinambungan. Pendidikan jasmani di sekolah dasar berfungsi sebagai sarana untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui berbagai kegiatan olahraga guna membentuk keterampilan gerak, sikap sportif, dan kebiasaan hidup sehat.

Namun, dalam pelaksanaannya, waktu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar masih sangat terbatas, umumnya hanya tiga jam pelajaran per minggu. Kondisi ini membuat siswa belum memiliki kesempatan yang cukup untuk mengembangkan keterampilan motorik dasar secara optimal (Iyakrus, 2019). Salah satu contohnya adalah pada pembelajaran permainan bola voli yang hanya dilaksanakan sekitar tiga kali pertemuan dalam satu semester, sehingga kesempatan siswa untuk mempraktikkan teknik dasar secara mendalam menjadi sangat terbatas.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam kurikulum pendidikan jasmani karena dapat mengembangkan kerja sama, koordinasi, dan keterampilan

motorik siswa. Dalam permainan bola voli, terdapat beberapa teknik dasar seperti servis, passing, smash, dan blocking (*Pandiangan et al.*, 2024). Di antara teknik-teknik tersebut, passing bawah merupakan keterampilan yang paling mendasar dan sangat penting dikuasai karena menjadi awal dari setiap pola serangan serta berfungsi untuk mengontrol arah bola (Hasibuan, 2020). Penguasaan teknik passing bawah yang baik akan menentukan efektivitas dan kualitas permainan bola voli secara keseluruhan.

Dalam pembelajaran praktik bola voli di SD Negeri 201 Desa Telago Limo Kecamatan Berbak, guru telah memberikan berbagai bentuk kegiatan seperti latihan dasar, taktik, dan teknik bermain. Berdasarkan buku PJOK SD Kelas VI Kurikulum Merdeka yang digunakan di sekolah tersebut, siswa mempelajari keterampilan gerak spesifik seperti passing bawah, passing atas, servis, smash, dan blocking. Pembelajaran dilakukan melalui pemberian kartu tugas (task sheet), pelaksanaan latihan sesuai waktu yang ditentukan, serta pemberian umpan balik oleh guru. Meskipun demikian, keberhasilan pembelajaran tetap bergantung pada

sejauh mana siswa mampu menerapkan teknik yang benar dan mencapai ketuntasan keterampilan sesuai indikator yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa banyak siswa kelas VI di SD Negeri 201 Desa Telago Limo masih mengalami kesulitan dalam melakukan passing bawah dengan teknik yang benar. Beberapa siswa menunjukkan posisi tubuh yang tidak stabil, ayunan tangan yang kurang terkontrol, dan kesalahan arah bola. Hal ini menandakan bahwa kemampuan dasar passing bawah siswa masih perlu ditingkatkan agar mereka dapat bermain bola voli secara efektif. Rendahnya kemampuan passing bawah siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: kurangnya pemahaman terhadap prinsip dasar teknik, minimnya latihan rutin, serta kurangnya sarana dan prasarana pendukung. Selain itu, metode pembelajaran yang kurang bervariasi juga dapat menurunkan motivasi siswa untuk berlatih dengan sungguh-sungguh. Untuk mengetahui secara objektif sejauh mana tingkat kemampuan passing bawah bola voli siswa, diperlukan penelitian yang bersifat survei.

Survei digunakan karena bertujuan untuk memotret kondisi nyata kemampuan siswa tanpa memberikan perlakuan (treatment). Dengan metode survei, peneliti dapat mengumpulkan data tentang tingkat penguasaan teknik passing bawah dari seluruh siswa kelas VI, kemudian mengelompokkannya berdasarkan kategori kemampuan seperti baik, sedang, atau kurang. Hasil survei ini akan memberikan gambaran umum (profil kemampuan) yang akurat mengenai keterampilan siswa dalam passing bawah, sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek teknik yang perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran.

Melalui hasil survei, guru pendidikan jasmani dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan siswa dalam melakukan passing bawah, sehingga dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran. Misalnya, jika mayoritas siswa masih berada pada kategori sedang, guru dapat merancang latihan tambahan untuk meningkatkan teknik dasar; sementara jika sebagian besar siswa sudah baik, fokus pembelajaran bisa dialihkan ke penerapan strategi bermain dalam tim.

Selain itu, hasil survei juga memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan fasilitas olahraga, seperti penyediaan bola voli yang memadai, perbaikan lapangan, dan penambahan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan dukungan sarana dan strategi pembelajaran yang tepat, diharapkan kemampuan passing bawah siswa dapat meningkat secara signifikan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan karena melalui survei dapat diperoleh data nyata tentang tingkat kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas VI SD Negeri 201 Desa Telago Limo Kecamatan Berbak. Data tersebut akan menjadi dasar untuk merancang perbaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam pengembangan keterampilan teknik dasar bola voli.

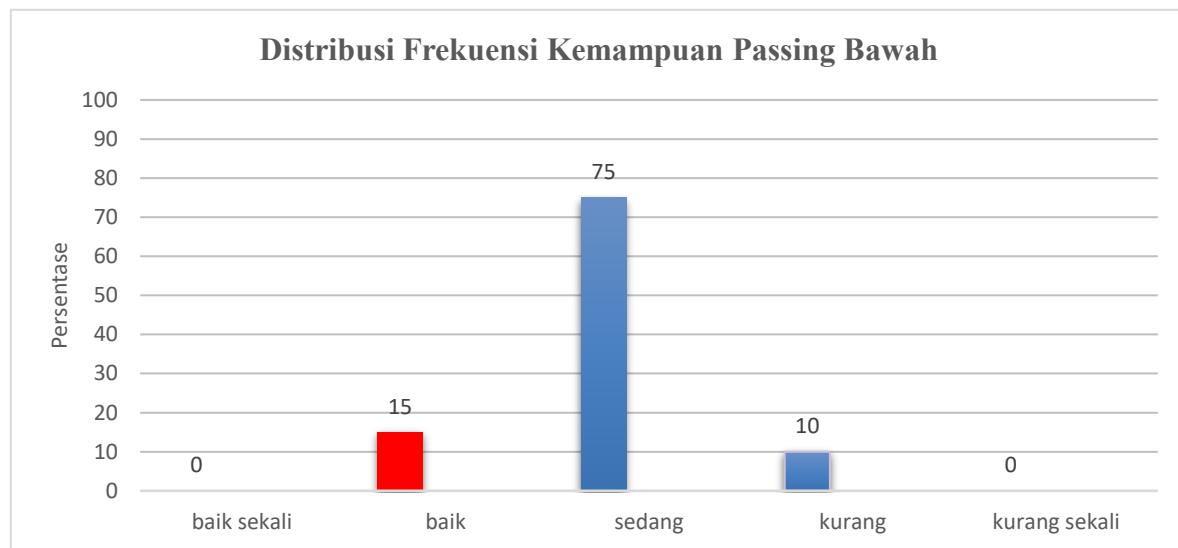
B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilapangan sekolah SD NEGERI 201 Telago limo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 201 Telago Limo yang berjumlah 30 orang siswa siswi. Sampel dari penelitian ini yaitu

siswa siswi yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik sampel bersyarat (*purposive sampling*). Instrumen dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data

menggunakan tes ketrampilan teknik dasar passing bawah bola voli yaitu tes passing bawah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan



Gambar 1 Diagram Distribusi Frekuensi Kemampuan Passing Bawah

Berdasarkan tabel 3 dan grafik 8 di atas menunjukkan bahwa keterampilan passing bawah Siswa Kelas VI SDN 201 Telago Limo berada pada kategori "baik sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "baik" sebesar 15% (3 siswa), kategori "sedang" sebesar 75% (15 siswa), kategori "kurang" sebesar 10 % (2 siswa), "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil penelitian di atas, kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas VI

SD Negeri 201 Desa Telago Limo tergolong kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami teknik dasar passing bawah, tetapi belum sepenuhnya menguasai koordinasi gerakan secara sempurna.

Beberapa siswa menunjukkan kesalahan umum seperti: Posisi kaki belum stabil pada saat menerima bola, Perkenaan bola tidak tepat di lengan bawah, Arah bola belum terkontrol

dengan baik, Ayunan tangan belum lurus ke arah bola. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil ini antara lain: Waktu latihan terbatas karena pembelajaran PJOK hanya beberapa jam per minggu. Fasilitas olahraga kurang lengkap, seperti jumlah bola dan kondisi lapangan. Perbedaan kemampuan fisik dan koordinasi siswa.

Kesalahan maupun cara memperbaiki passing bawah harus diperhatikan oleh guru. Pada umumnya siswa tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang guru harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan anak didiknya, sehingga akan diketahui letak kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan, guru segera mungkin untuk membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas passing bawah yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan.

Menurut Suharno (1984: 26) passing adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Dengan adanya passing yang baik maka dapat membuat serangan yang baik ke

daerah lawan sehingga dapat menghasilkan skor. Passing bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang kebawah dan memainkan bola yang memantul dari net. Passing bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya passing bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpulan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Supriadi (2018) dan Prayogatama (2021) yang menemukan bahwa kemampuan passing bawah siswa berada dalam kategori "sedang". Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan teknik dasar bola voli pada tingkat sekolah dasar masih perlu ditingkatkan melalui latihan intensif dan metode pembelajaran yang lebih menarik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Survei Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VI SD Negeri 201 Desa Telago Limo Kecamatan Berbak",

dengan menggunakan tes kemampuan passing bawah bola voli dari Depdiknas (1999:7–14), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tingkat kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas VI SD Negeri 201 Desa Telago Limo Kecamatan Berbak tergolong dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tes terhadap 20 siswa, diperoleh hasil sebagai berikut: 3 siswa (15%) berada pada kategori baik, 15 siswa (75%) berada pada kategori sedang, 2 siswa (10%) berada pada kategori kurang. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan passing bawah siswa secara umum berada pada tingkat sedang, dengan rata-rata skor 34,7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas VI SD Negeri 201 Desa Telago Limo berada pada kategori sedang dan perlu ditingkatkan melalui latihan lebih rutin dan metode yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2003). Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Jakarta

Hasibuan, G. I. (2020). *MAKALAH BOLA VOLI*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5n2s3>

- Iyakrus, I. (2019). PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN PRESTASI. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Pandiangan, C. O., Barus, D. B., Sihombing, D. P., Purba, S. D. B., Tuka, T. A., & Siregar, F. S. (2024). Analis Pentingnya Pendidikan Jasmani bagi Perkembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar. *JETBUS: Journal of Education Transportation and Business*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.57235/jetbus.v1i1.2716>
- Prayogatama, B. (2021). Survei Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Ekstrakurikuler Bolavoli. *Sport Science and Health*, 3(1), 34–39. <https://doi.org/10.17977/um062v3i12021p34-39>
- Purwanto, N. (2019a). TUJUAN PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR: DOMAIN DAN TAKSONOMI. *Jurnal Teknodik*, 146–164. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>
- Purwanto, N. (2019b). VARIABEL DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN. *Jurnal Teknodik*, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Sari, Y. Y., Dhitia Putri Ulfani, Muhammad Ramos, & Padli. (2024). PENTINGNYA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA TERHADAP ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal*

Tunas Pendidikan, 6(2), 478–488.

<https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2>.

1657

Supriadi. (2018). Survei Kemampuan
Passing Bawah Bola Voli Siswa
Kelas VII Smp Negeri 26 Makassar.
2018, 94.